

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat kita berbicara mengenai transportasi tentu saja tidak terlepas dari sebuah permasalahan lalu lintas yang dialami oleh pengguna jalan. Meningkatnya pembangunan pada daerah didasarkan oleh jumlah populasi dan kondisi sosial ekonomi daerah tersebut. Hal inilah yang mengakibatkan kebutuhan akan moda transportasi semakin meningkat (M. Nafhan, 2023). Jumlah kendaraan bermotor mengalami pertumbuhan yang cepat apabila dibandingkan dengan jaringan jalan yang sudah ada sehingga hal tersebut dapat menyebabkan sebuah permasalahan transportasi yaitu kemacetan. Selain permasalahan penyediaan prasarana jalan yang disediakan tidak sebanding dengan penambahan kendaraan, hambatan yang ada pada ruas jalan dan banyaknya aktivitas selain lalu lintas yang menggunakan badan jalan merupakan masuk kedalam permasalahan lalu lintas.

Kota Madiun merupakan kota madya yang terletak di provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah 66,126 km². Kota madiun merupakan daerah di Jawa Timur yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Madiun dan Kabupaten Magetan.

Ruas jalan kapuas merupakan ruas jalan yang terdapat di Kota Madiun dan masuk dalam kecamatan Taman yang mana ruas jalan ini berstatus jalan Kota dengan fungsi jalan lokal, memiliki tingkat penggunaan jalan yang tinggi dikarenakan penggunaan lahan pada ruas jalan ini mayoritas berupa pertokoan dan perdagangan, hal ini ditandai dengan adanya 1 buah Pasar, 23 pertokoan, 1 buah fasilitas kesehatan pemerintah yakni berupa puskesmas pembantu dan terdapat 31 rumah makan yang ada pada ruas jalan Kapuas ini. Hal

inilah yang menjadi salah satu faktor berpengaruh terhadap transportasi/lalu lintas di ruas jalan Kapuas sekitar Pasar Sleko. Seiring dengan berjalannya waktu dan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat serta perjalanan yang semakin meningkat pula, maka perlu di perhatikan terkait dengan kelancaran lalu lintas di ruas jalan tersebut agar tidak terjadi kemacetan atau permasalahan transportasi yang lain.

Kurang tertatanya ruas jalan Kapuas ini dikarenakan adanya beberapa permasalahan lalu lintas antara lain yakni penggunaan trotoar sebagai tempat berjualan dan juga dikarenakan adanya parkir liar yang berada di sebagian badan jalan sehingga menyebabkan kinerja ruas jalan tersebut menurun yang mana lebar efektif dari ruas jalan kapuas ini sendiri yakni sepanjang 7 meter tetapi dengan adanya kendaraan yang parkir pada badan jalan membuat lebar efektif jalan berkurang menjadi 5,2 meter, parkir liar yang ada pada ruas jalan Kapuas ini terjadi pada lajur kiri dan kanan ruas jalan tersebut sehingga dapat menyebabkan kemacetan. Pada ruas jalan Kapuas ini juga terdapat banyak pedagang dan rumah makan yang berjualan diatas trotoar hingga memenuhi seluruh trotoar serta badan jalan yang menyebabkan kurang optimalnya fasilitas pejalan kaki dan membuat hambatan samping menjadi tinggi.

Dilihat dari kondisi diatas, sekiranya perlu dilakukan studi atau kajian tentang evaluasi lalu lintas pada ruas Jalan kapuas sebagai bahan kajian untuk pengaturan lalu lintas guna meningkatkan kinerja ruas jalan sesuai ketentuan dan peraturan. Upaya pengendalian dan pengaturan lalu lintas salah satunya dilakukan dengan cara merekayasa lalu lintas pada ruas jalan tersebut. Maka dari itu dilakukan penelitian dengan judul **“EVALUASI KINERJA RUAS JALAN KAPUAS DI KOTA MADIUN”**.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu mengatasi permasalahan transportasi yang ada pada ruas jalan di ruas jalan Kapuas tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Melihat permasalahan di wilayah studi, maka dapat diidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut:

1. Tata guna lahan sekitar jalan tersebut didominasi oleh pertokoan dan perdagangan yakni berupa pasar, rumah makan serta pertokoan, sehingga pola pergerakan cenderung lebih ramai menuju ruas jalan Kapuas.
2. Lebar efektif jalan yang berkurang akibat dari adanya kendaraan yang parkir pada badan jalan.
3. Penyalahgunaan fungsi trotoar sebagai fasilitas pejalan kaki yang mana pada ruas jalan Kapuas dijadikan tempat parkir kendaraan pribadi dan berjualan oleh masyarakat sekitar, hal inilah yang membuat hambatan samping di ruas jalan Kapuas menjadi tinggi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, agar sasaran tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja lalu lintas pada ruas jalan Kapuas di Kota Madiun saat ini?
2. Apa saja rekomendasi upaya peningkatan kinerja ruas jalan Kapuas?
3. Bagaimana perbandingan kinerja lalu lintas pada ruas jalan Kapuas di Kota Madiun sebelum dan sesudah adanya rekomendasi perbaikan?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari analisa evaluasi kinerja ruas jalan pada ruas jalan kapuas adalah untuk memberikan solusi terkait dengan peningkatan kualitas pelayanan ruas jalan, yaitu tersedianya ruas jalan dengan kapasitas dan tingkat pelayanan yang memadai sehingga nantinya dapat diharapkan mampu melayani lalu lintas pada ruas jalan tersebut sebagai akibat dari kegiatan yang ada di Kota madiun. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menentukan kinerja lalu lintas pada ruas jalan kapuas di Kota Madiun pada saat ini.
- b. Memberikan rekomendasi untuk peningkatan kinerja ruas jalan kapuas.
- c. Melakukan perbandingan kinerja lalu lintas pada ruas jalan Kapuas di Kota Madiun sebelum dan sesudah adanya rekayasa.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah di dalam penulisan ini bertujuan agar pembahasan yang ada di dalam penulisan ini tidak menyimpang dari tema awal yang sudah disajikan. Pembatasan masalah ini juga dilakukan untuk mempersempit wilayah penelitian yang dikaji agar permasalahan yang ada pada lokasi studi dapat dianalisis lebih dalam sehingga strategi pemecahan masalah dapat dikerjakan secara sistematis. Batasan masalah tersebut antara lain :

1. Daerah studi berfokus pada ruas jalan kapuas.
2. Penulis melakukan analisis berdasarkan kebutuhan pengguna jalan
3. Daerah studi berfokus pada ruas jalan kapuas.

4. Pengkajian wilayah studi meliputi:

a. Pengkajian ruas jalan :

Menganalisis ruas jalan berupa vc rasio, kecepatan, dan kepadatan yang ada pada ruas jalan Kapuas tersebut.

b. Analisis parkir :

Menganalisis parkir berupa durasi serta volume parkir dan permasalahan parkir yang terjadi pada wilayah studi

c. Analisis Pejalan kaki :

Menganalisis pejalan kaki berupa menyebrang dan menyusuri pada ruas jalan tersebut serta memberikan rekomendasi terkait dengan kebutuhan fasilitas penyebrangan yang ada pada ruas jalan Kapuas.